



Barang Bukti Miras Dimusnahkan

UMBULHARJO -- Minuman beralkohol sejumlah 573 botol dan 1 jerigen berisi 15 liter minuman keras jenis ciu atau lapen dimusnahkan, Kamis (24/7) kemarin, di kompleks Balaikota Jogja.

"Minuman beralkohol ini merupakan hasil operasi yang dilakukan jajaran kepolisian Polres dan Polsek Kota Jogja terdiri 366 botol minuman beralkohol bermerek maupun ciu atau lapen," ungkap Kepala Dinas Ketertiban Kota Jogja, Drs Nur Widi Hartana.

Sejumlah barang bukti hasil sitaan dari operasi yang dilakukan pihak Kepolisian, Dinas Ketertiban dan Balai Besar Pengawasan Obat dan Makanan (BB BPOM) di

Yogyakarta itu sudah mempunyai kekuatan hukum tetap.

Sedangkan operasi yang dilakukan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol) Dinas Ketertiban mendapatkan 207 botol dan 1 jerigen 15 liter ciu. "Total 573 dan satu jerigen 15 liter ciu. Sudah ada kekuatan hukum tetap. Kemudian menjadi kewenangan Kejaksaan Negeri untuk dilakukan pemusnahan," kata Nurwidi.

Selain miras, Narkoba, obat-obatan terlarang, kosmetika dan makanan yang menjadi sitaan kepolisian dan BB POM juga ikut dimusnahkan. Narkoba hasil operasi kepolisian berupa ganja seberat 1055,294 gram, sabu 647,52 gram

dan pil ekstasi sebanyak 525,5 butir.

Sementara, barang bukti hasil temuan BB POM terdiri dari Narkotika 11 item, psikotropika 99 item, obat-obatan 59 item, bahan baku obat 1 buah, obat terdaftar G 44 buah, kosmetika 7.108 item, obat tradisional 3.418, pangan 182 dan produk rumahan 45 buah.

"Semoga ini membuktikan sebuah komitmen Pemkot dalam menangani permasalahan minuman beralkohol, narkotika dan sebagainya," tambah Nurwidi.

Walikota Jogja Haryadi Suyuti dalam sambutannya dibacakan Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Jogja Dra R Titik Sulastri mengatakan pemusnahan barang bukti hasil rampasan berupa Narkotika dan minuman keras ini merupakan bukti nyata aparat penegak hukum dan Pemerintah Kota Jogja dalam upaya pemberantasan penyakit masyarakat (Pekat). "Pekat yang merebak luas seperti penyalahgunaan narkoba, miras dan lain sebagainya sudah meresahkan masyarakat," ungkapnya.

Hadir dalam pemusnahan barang bukti itu Kepala Balai Besar POM di Yogyakarta Drs Abdul Rahim Apt MSI serta Kapolres Jogja Kombes R Slamet Santoso dan jajaran Muspida lainnya.

Slamet Santoso menyatakan ke depan penyebaran Narkoba serta miras di Kota Jogja diminimalisasi. Dia juga berencana berkoordinasi dengan DPRD yang baru untuk menetapkan regulasi tentang perdagangan miras.

"Harus ada aturan yang jelas sehingga anak muda dan remaja terhindar dari bahaya miras," kata Slamet. (*)



MUSNAHKAN MIRAS -- Barang bukti miras, narkotika dan obat-obatan terlarang dimusnahkan dengan cara dibakar dan digilas di kompleks Balaikota Jogja, Kamis (25/7) kemarin.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005